



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI METODE BERCERITA PADA BAHASA ANAK USIA DINI

Norma Diana Fitri¹, Siti Farihatul Mahmudah², Nurhayati³
^{1,2,3}Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik
Corresponding Email: nur_hayati11@gmail.com

Received: Oct 11, 2023 Revised: Oct 18, 2023 Accepted: Oct 22, 2023

ABSTRAK

Pengembangan keterampilan bahasa anak usia dini adalah untuk anak-anak menjadi bisa berkomunikasi secara verbal dengan lingkungan. Oleh karena itu untuk pengembangan bahasa pada anak usia dini dilakukan dengan menggunakan metode bercerita. Metode bercerita ini diharapkan dapat mengatasi perbedaan belajar siswa. Penyajian teknik bercerita yang baik dapat menumbuhkan imajinasi dan mendorong kreativitas siswa dalam mengangkat pesan atau informasi yang disampaikan. Tujuan dari artikel ini untuk mengetahui mengenai strategi pengembangan bahasa pada pendidikan anak usia dini. Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan sumber data yang bersumber dari penelusuran. Dari hasil analisis data diketahui, terjadi peningkatan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun. Kegiatan bercerita dengan boneka tangan mulai dari observasi yang dilakukan pada tahapan siklus I mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka mulai dari siklus I dan siklus II. Dimana perolehan angka rata-rata siklus I sebesar 50,7% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 80,5%. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode bercerita menggunakan boneka tangan merupakan metode yang cocok di gunakan untuk pengembangan bahasa pada pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan kemampuan untuk menambah kosakata dengan tema yang beragam. Dengan kalimat- kalimat yang sederhana dan dapat di pahami. Untuk itu pendidik diharapkan untuk berperan terhadap perkembangan bahasa anak anak anak usia dini para pendidik harus mampu memilih metode metode yang tepat untuk pembelajaran anak secara kreatif dan inovatif untuk membantu agar proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuannya. Yang dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga anak anak selalu merasa gembira dan senang dan tidak cepat bosan.

Kata Kunci: Perkembangan Bahasa Anak, Metode Bercerita, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Early childhood language skills development is for children to be able to communicate verbally with the environment. Therefore, language development in early childhood is carried out using the storytelling method. It is hoped that this

storytelling method can overcome student learning differences. Presenting good storytelling techniques can foster imagination and encourage students' creativity in conveying the message or information conveyed. The purpose of this article is to find out about language development strategies in early childhood education. Using the Classroom Action Research (PTK) method with data sources originating from searches. From the results of data analysis, it is known that there has been an increase in the language skills of children aged 5-6 years. Storytelling activities with hand puppets, starting from observations made in cycle I, have increased in each cycle. This can be seen from the results obtained starting from cycle I and cycle II. Where the average figure obtained in cycle I was 50.7% and in cycle II there was a significant increase of 80.5%. The results of the study show that the storytelling method using hand puppets is a suitable method for language development in early childhood education. The use of the storytelling method provides benefits for improving listening skills and the ability to broaden insight into various themes. With simple and understandable sentences. For this reason, educators are expected to play a role in the language development of early childhood children. Educators must be able to choose the right method for children's learning creatively and innovatively to help the learning process be achieved according to the objectives. Which can create a comfortable learning atmosphere so that children always feel happy and happy and don't get bored quickly.

Keyword: *Child language development, storytelling method, early childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan pertama yang diberikan kepada anak sebagai bentuk wujud dari pendidikan sepanjang hayat, pendidikan ini dapat menjadikan anak dalam membentuk manusia yang sempurna dan sebagai jembatan untuk persiapan pendidikan yang akan datang. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sehingga pendidikan anak usia dini menjadi pendidikan pertama yang diberikan pada anak di jalur pendidikan formal dan informal yang dilakukan di lingkungan keluarga. Pendidikan dilaksanakan dengan memberi contoh teladan, memberi semangat dan mendorong anak untuk berkembang (Sujiono, 2009).

Perkembangan adalah perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (maturation) yang berlangsung (Syamsul, 2001:15). Perkembangan anak dapat dilihat dari aspek-aspeknya,

diantaranya nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Bahasa adalah salah satu aspek perkembangan anak usia dini. Bahasa sebagai alat komunikasi yang harus dikembangkan sejak usia dini agar anak senang dengan bahasa tersebut dan mampu menggunakan atau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus benar-benar mampu memilih dan mengaplikasikan strategi yang tepat. Jadi dalam kehidupan, bahasa sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Perkembangan bahasa anak dapat dicapai secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Salah satu keterampilan bahasa anak adalah kemampuan berbicara terus menerus dengan tujuan membuat anak berpikir, agar ketika mau ingin menyampaikan sesuatu anak tidak mengalami kesulitan.

Terkait dengan kemampuan bahasa anak usai dini di RAM NU 296 Miftakhul Hikmah Munggebang Benjeng Gresik yang dihadapi oleh anak ketika mengalami kesulitan dalam mengembangkan bahasa, diantaranya ada beberapa anak yang kurang memiliki kemampuan kosakata dasar yang ditandai saat anak belum belum berkembang sama sekali dalam mengungkapkan atau menceritakan perasaannya. Seperti ketika anak ditanya sudah makan atau belum, tetapi anak belum bisa menjawab, terkadang jawaban tidak sesuai dengan pertanyaannya bahkan hanya diam saja.

Oleh karena itu, untuk perkembangan bahasa pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan metode bercerita. Metode bercerita ini dapat mengatasi perbedaan belajar siswa. Dalam penyajian teknik bercerita yang baik dapat menumbuhkan imajinasi dan mendorong kreatifitas anak dalam memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan. Anak juga dapat mendengarkan dan mengikuti alur cerita, dan pada saat itu emosi, fantasi, dan imajinasi anak menjadi aktif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau sering disebut dengan PTK. Peneliti melakukan observasi ketika proses pembelajaran guna untuk mendapatkan hasil. Desain penelitian ini adalah desain yang dikembangkan oleh Kemis dan Mc Taggart yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah jika tercapainya indikator keberhasilan sebesar 75%. Dalam pembahasan ini,

peneliti membahas hal yang berkaitan dengan aspek perkembangan bahasa anak usia dini dengan cara metode bercerita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian diawali dengan kegiatan observasi kemampuan bahasa anak di RAM NU 296 Miftakhul Hikmah Munggugebang Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ada beberapa anak yang kemampuan bahasanya untuk ditingkatkan. Anak yang masih belum aktif berbicara, pendiam, jika diajak berbicara belum bisa memahami maka harus ada peningkatan bahasa anak dengan kegiatan lain agar dapat melatih bahasa anak.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilaksanakan terhadap anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun di RAM NU 296 Miftahul Hikmah desa Munggugebang Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik dari 12 anak, melalui metode bercerita untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini telah menunjukkan peningkatan. Kegiatan bercerita ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Peningkatan yang terlihat pada anak disiklus ke I yang usia 5-6 tahun ini terkait perkembangan bahasanya yaitu dengan bercerita menggunakan buku cerita kurang baik. Sedangkan pada siklus ke II yaitu dengan bercerita menggunakan boneka tangan anak lebih tertarik dan lebih aktif untuk berbicara.

Pembelajaran dengan metode bercerita untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak kelompok B usia 5-6 tahun di RAM NU 296 Miftakhul Hikmah desa Munggugebang Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik mengalami peningkatan yang sangat baik.

Adapun kemampuan bahasa anak pada siklus I dan II dijelaskan ditabel bawah ini :

Tabel 1. Data Kemampuan Bahasa Anak disiklus I

No	Nama	Kemampuan Yang Dicapai											
		Menjawab				Menyimak				Memahami			
		B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1.	ASY		✓				✓				✓		
2.	AFO	✓				✓				✓			
3.	ARA		✓			✓						✓	
4.	DYH			✓			✓					✓	
5.	ELK		✓			✓					✓		
6.	FMN		✓				✓					✓	
7.	HNA	✓					✓				✓		
8.	RAR		✓				✓				✓		
9.	RHA	✓				✓					✓		
10.	RFL			✓			✓					✓	
11.	SFN		✓				✓				✓		
12.	QSA			✓				✓				✓	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas disiklus I menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak dalam indikator diatas mencapai 50,68% yang tergolong mulai berkembang, tetapi tidak mencapai target indikator dengan 75%.

Tabel 2. Data Kemampuan Bahasa Anak disiklus II

No	Nama	Kemampuan Yang Dicapai											
		Menjawab				Menyimak				Memahami			
		B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B

1.	ASY			✓				✓				✓	
2.	AFO		✓				✓				✓		
3.	ARA			✓			✓						✓
4.	DYH				✓			✓					✓
5.	ELK			✓			✓					✓	
6.	FMN			✓					✓				✓
7.	HNA		✓						✓				✓
8.	RAR			✓					✓				✓
9.	RHA		✓					✓				✓	
10.	RFL				✓			✓					✓
11.	SFN			✓				✓					✓
12.	QSA				✓				✓				✓

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas disiklus I menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak mencapai 80,5% yang tergolong berkembang sesuai harapan, sudah mencapai target indikator dengan 75%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap anak usia 5-6 tahun di RAM NU 296 Munggugebang Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik, bahwa penerapan metode bercerita menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak.

Dengan menerapkan kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak, yaitu guru bercerita menggunakan boneka tangan sesuai dengan tema/sub tema materinya, dengan ekspresi, intonasi yang dapat menarik anak.

Hasil penerapan kegiatan ini dalam meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak telah terlaksana dengan baik. Persentase indikator keberhasilan tindakan menunjukkan kenaikan yang signifikan, yaitu dari siklus I mencapai 50, 68% sedangkan pada siklus II mencapai 80,5%. Sehingga perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita dengan boneka tangan mengalami peningkatan yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ALFIANA, Rizki; KUNTARTO, Eko. Perkembangan bahasa pada anak usia dini. Repository Unja, 2020.
- AMALIA, Eka Rizki. Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita. 2019.
- Fajriyatul fauziah. Meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita.researchgate.2021
- Irfan, A. Z., Suarti, N. K. A., & Hadi, M. S. (2021). Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di MI NW Tanak Beak. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIn)*, 4(2), 95-103.
- Mukthar. (2013). *Metode Praktis penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi (GP Prees Group).
- Munajib, A. (2015). Manajemen Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 2 Kertanegara Kab. Purbalingga. *Skripsi*.
- HARTATI, Sri, et al. Peran Metode Bercerita terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2021, 8.2: 74-86.